

ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *CURRENT RATIO* DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Reswara Guntur Arya Adyatma

18313368

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

HALAMAN JUDUL

ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *CURRENT RATIO*
DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Stata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

OLEH :

Nama : Reswara Guntur Arya Adyatma
Nomor Induk Mahasiswa : 18313368
Program Studi : Ilmu Ekonomi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiarisme karya orang lain seperti dalam buku pedoman penyusunan Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 7 Oktober 2022

Penulis,

Res



PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *CURRENT RATIO*
DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM

Nama : Reswara Guntur Arya Adyatma
Nomor Induk Mahasiswa : 18313368
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta,
Telah disetujui oleh,

Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D.

Dosen Pembimbing

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN
INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM

Disusun Oleh : RESWARA GUNTUR ARYA ADYATMA

Nomor Mahasiswa : 18313368

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: **Senin, 07 November 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D.



Penguji : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia



Johan A. Effendi, SE., M.Si., Ph.D., CFA



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang sudah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan oleh penulis. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan semangat, dukungan penuh, nasihat dan doa-doa. Untuk ketiga adikku yang telah menjadi penyemangat, dan juga teman-teman serta sahabat penulis yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dan juga selalu menemani penulis saat senang maupun susah. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.



MOTTO

عَمْرَهُ بِاللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَمْرَهُ فَهُوَ عَلَىٰ يَتَوَكَّلُ وَمَنْ عَمْرَهُ يَحْتَسِبُ لَا حَيْثُ مِنْ وَيَزُفُهُ
قَدْرًا شَيْءٍ لِكُلِّ اللَّهُ جَعَلَ قَدْرًا

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”



KATA PENGANTAR
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Segala Puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio* dan Inflasi Terhadap Harga Saham”. Shalawat dan juga Salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengucapkan maaf dan juga terima kasih atas segala kritik dan saran. Dalam mengerjakan skripsi, penulis tidak lepas dari motivasi, dukungan dan juga doa-doa dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya serta juga kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik.
2. Orang tua tercinta Bapak Aris Januar dan Ibu Merina Ikha yang selalu tidak henti-hentinya memberikan semangat dan juga dukungan penuh dan juga pastinya doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk ketiga adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CFA. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, MA sebagai Ketua Jurusan Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

6. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu menyelesaikan skripsi.
7. Kepada karyawan dan juga staff FBE UII yang telah membantu penulis selama menjalani kuliah di FBE UII
8. Pacar, sahabat dan juga orang-orang terdekat penulis Erika, Mas Cahyo, Yoga, Antok, Syarif, Almeyda, Afif, Mas Diko serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah memberi semangat, dukungan dan juga bantuan dalam mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman satu angkatan Dhimas Shihab, Ikhsan Hidayat, Sofyan, Yusan, Maria, Cemara, Fandria, Khafid dan masih banyak lagi. Terima kasih telah berjuang bersama dan pastinya memberi semangat serta motivasi.

Demikian kata pengantar yang dapat disampaikan, diharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pihak lainnya, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Oktober 2022

Penulis

Reswara Guntur Arya Adyatma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	7
2.1.2 Harga Saham.....	7

2.1.3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	8
2.1.4	<i>Return on Equity</i>	8
2.1.5	<i>Current Ratio</i>	9
2.1.6	Inflasi	9
2.2	Penelitian Terdahulu.....	10
2.3	Hipotesis Penelitian	11
2.4	Kerangka Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN.....		13
3.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	13
3.2	Definisi Operasional Variabel	13
3.3	Metode Analisis	15
3.4	Metode Analisis Penelitian.....	15
3.5	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	16
3.5.1	<i>Common Effect Model</i> (CEM).....	16
3.5.2	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	16
3.5.3	<i>Random Effect Model</i> (REM).....	16
3.6	Penentuan Model Estimasi.....	16
3.6.1	Uji Chow	16
3.6.2	Uji Hausman	16
3.7	Uji Statistik	17
3.7.1	Uji Parsial (Uji T)	17
3.7.2	Uji Simultan (Uji F).....	17
3.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	19
4.2 Hasil dan Analisis	20
4.2.1 Common Effect Model (CEM).....	20
4.2.2 Fixed Effect Model (FEM).....	21
4.2.3 Random Effect Model (REM)	21
4.3 Hasil Pengujian Regresi Model Data Panel	22
4.3.1 Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	22
4.3.2 Uji Hausman (<i>Hausman Test</i>).....	23
4.4 Hasil Pengujian Statistik	25
4.4.1 Koefisien Regresi Parsial (Uji T).....	26
4.4.2 Koefisien Regresi Simultan (Uji F).....	27
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	27
4.5 Interpretasi Hasil Regresi	27
BAB V PENUTUP.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Implikasi	31
5.3 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Harga Saham.....2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....15



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Analisis Descriptive	19
Tabel 4 2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	20
Tabel 4 3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	21
Tabel 4 4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	21
Tabel 4 5 Hasil Regresi Uji Chow dengan Redundant Test.....	22
Tabel 4 6 Hasil Regresi Uji Hausman.....	24
Tabel 4 7 Hasil Regresi Fixed Effect.....	25



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang Analisis *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan Inflasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *DER* (*Debt to Equity Ratio*), *CR* (*Current Ratio*) dan Inflasi tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *ROE* (*Return on Equity*) signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *DER* (*Debt to Equity ratio*), *ROE* (*Return on Equity*), *CR* (*Current Ratio*), Inflasi, Harga Saham

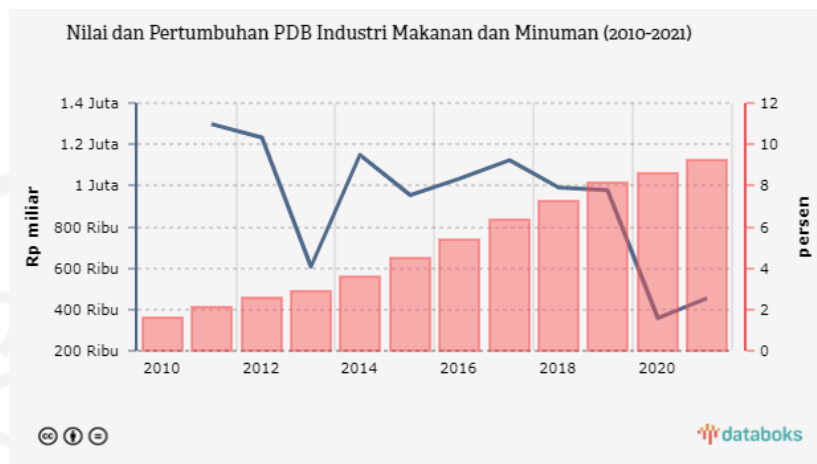


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang kapasitas penduduknya seringkali menuntut perusahaan agar senantiasa eksis di antara perusahaan lainnya. Perkembangan ekonomi yang makin baik menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi, satu dari beberapa hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi di Indonesia ialah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang memproduksi barang secara massal dalam skala besar yang dilangsungkan melalui proses pengolahan bahan baku ke dalam barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen. Perusahaan manufaktur akan memproduksi dalam skala yang besar jadi mengikutsertakan begitu banyak tenaga kerja serta mesin di dalam prosesnya. Semua perusahaan akan melakukan inovasi pada produknya guna menarik dan meyakinkan masyarakat untuk membeli produknya. Pada contoh produk perawatan rambut pada perusahaan Makarizo Tbk. Memiliki inovasi pewangi rambut yang memiliki nama Makarizo Hair Energy, Makarizo Hair Energy ditujukan untuk pengguna sepeda motor yang terkesan memiliki rambut “bau” dikarenakan lembab terkena helm, Makarizo Hair Energy memberikan efek wangi yang tahan lama guna menarik para pengguna sepeda motor yang mendominasi di Indonesia. Aspek inilah yang digunakan untuk membenahi kelemahan para pengendara sepeda motor. Dorongan inovasi pada setiap perusahaan terjadi dikarenakan makin banyaknya persaingan yang ketat. Persaingan ini berpengaruh pada tingkat penjualan saham perusahaan yang akan memengaruhi besar kecilnya investor yang masuk. Investor akan melihat tingkat kesehatan laporan keuangan tahunan perusahaan, secara mudah, investor akan meneliti atau menebak perusahaan yang akan memiliki inovasi pasar yang baik, setelah meneliti laporan keuangan perusahaan, investor akan membeli saham tersebut. Dari sinilah pengaruh harga saham akan terjadi, semakin banyaknya investor masuk pada perusahaan akan semakin mahal nilai saham perusahaan tersebut.



Sumber : databoks

Grafik 1.1
Grafik Laju Pertumbuhan Harga Saham Sektor Barang dan Konsumsi

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat laju pertumbuhan harga saham sektor konsumsi dalam kurun 11 tahun terakhir yaitu antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2021. Terlihat pada tabel di atas, tingkat pertumbuhan harga saham pada sektor konsumsi paling tinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 1,3 miliar Rupiah di angka 11%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 1,2 miliar di angka 10%. Pada tabel di atas menunjukkan sikap konsumsi masyarakat yang secara agresif membeli produk barang dan konsumsi sebagai bahan pokok untuk kehidupan dikarenakan semua produk yang dibuat oleh perusahaan memiliki efek ketergantungan bagi masyarakat untuk membeli ulang produk tersebut. Melihat tabel di atas dapat kita tarik bahwa rata rata masyarakat membeli sebuah produk secara terus menerus.

Saham dapat diartikan sebagai instrumen pasar modal yang menjanjikan keuntungan sangat besar dan paling diminati oleh investor. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012:5) menyatakan bahwa tanda kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan dapat diartikan sebagai saham. Harga saham dipengaruhi oleh jumlah saham yang beredar di publik serta dimiliki perusahaan.

Saham merupakan sertifikat/surat berharga yang memperlihatkan kepemilikan terhadap sebuah perusahaan, di dalam sertifikat tertera nilai saham yang dimiliki, jenis saham yang dimiliki, hak serta kewajiban tiap pemegang saham (Christian dan Frecky, 2019). Saham terbagi ke dalam beberapa jenis sesuai dengan peralihan haknya, hak tagihnya serta kinerjanya. Apabila didasarkan pada peralihan haknya, saham terbagi atas saham atas tunjuk serta saham atas nama.

Harga saham dapat dikatakan begitu sensitif terhadap perubahan, seperti lingkungan bisnis dan ekonomi sebuah negara. Informasi-informasi akurat dapat digunakan para investor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan berinvestasi dalam bentuk saham.

Harga saham adalah nilai setiap lembar saham yang dimiliki investor ataupun pemilik yang nantinya mendapatkan *feedback* dari saham tersebut. Sesuai dengan studi kasus yang dilaksanakan (Hartono, 2008) *demand* serta *supply* di antara penjual saham serta para investor memberikan pengaruh bagi harga per lembar saham. Sementara menurut Brigham, Houston, dan Yulianto (2011) harga dari saham yang dimiliki, menjadi penentu kekayaan seorang pemegang saham.

Hasil studi kasus yang dilaksanakan Alwi (2003) mobilitas indeks harga saham diberikan pengaruh oleh lingkungan makro seperti pengumuman hukum, gejolak politik dalam negara, pengumuman pemerintah, pengumuman industri sekuritas, ketidakstabilan nilai tukar mata uang serta beragam rumor dari dalam atau luar negeri. Sementara faktor domestik diberikan pengaruh oleh lingkungan mikro yakni pendanaan, pemasaran, pengumuman diversifikasi, manajemen badan direksi, ketenagakerjaan, investasi serta laporan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, bisa dirumuskan rumusan masalah seperti di bawah ini :

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
3. Bagaimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
4. Bagaimana Inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020
2. Untuk menganalisis bagaimana *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020
3. Untuk menganalisis bagaimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020

4. Untuk menganalisis bagaimana Inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dihasilkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini peneliti harapkan penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai harga saham dalam perusahaan dan acuan dalam pengambilan keputusan oleh mitra perusahaan

2. Bagi Investor

Penelitian ini peneliti harapkan bisa memberi informasi tentang harga saham khususnya terkait *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan juga Inflasi jadi bisa membantu di dalam pengambilan keputusan dalam hal berinvestasi

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan bisa menambah wawasan dari pembaca tentang penelitian yang telah dibuat dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang ingin dibuat oleh pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang terdiri dari Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan tentang pengkajian hasil dari penelitian penelitian sebelumnya. Adapun landasan teori tentang teori harga saham, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan Inflasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis yang digunakan di dalam penelitian, jenis serta cara mengumpulkan data.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan Inflasi.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilangsungkan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signaling Theory adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2014) di mana teori ini menjelaskan bahwa sebuah perilaku yang diinisiasi oleh manajer perusahaan guna memberi acuan bagi investor mengenai cara manajemen menganalisis prospek perusahaan. Prospek perusahaan yang memberikan keuntungan yang tinggi akan mencoba untuk tidak melakukan penjualan saham serta berusaha agar tiap modal baru dapat diolah menggunakan cara lainnya, seperti contohnya kelebihan penggunaan hutang dari target normal structural modal.

Teori signal mengedepankan bahwa informasi yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan hal yang sangat esensial bagi keputusan dari pihak luar perusahaan untuk melakukan investasi. Jogiyanto (2014) mengatakan bahwa publikasi informasi mampu digunakan sebagai suatu signal atau pertanda bagi para investor ketika menentukan keputusan dalam berinvestasi.

2.1.2 Harga Saham

Berdasarkan pernyataan Darmadji (2001) harga saham ialah bukti seseorang memiliki kesertaan dan nilai pada suatu perusahaan. Harga saham bisa disebut selaku indikator yang menentukan kesuksesan pengelolaan perusahaan di mana kekuatan pasar diperlihatkan melalui transaksi perdagangan saham. Rendah tingginya harga saham adalah penilaian sementara yang diberikan pengaruh oleh beragam faktor, salah satunya ialah keadaan perusahaan emiten.

Transaksi perdagangan saham yang terjadi itu berlandaskan hasil pengamatan investor pada prestasi perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Tujuan utama sejumlah besar perusahaan ialah bagaimanakah mengoptimalkan nilai pasar terhadap harga saham perusahaan. Jadi ketika nilai pasar bisa maksimal, perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Harga saham dapat dikatakan begitu sensitif terhadap perubahan, seperti lingkungan bisnis serta ekonomi sebuah negara. Informasi-informasi akurat dapat dipergunakan para investor sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan pilihan berinvestasi dalam bentuk saham.

2.1.3 *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) dapat diartikan sebagai rasio hutang terhadap modal. DER atau *Debt to Equity Ratio* menurut Hery (2015) adalah nilai ukur yang dipergunakan pada perhitungan besaran rasio utang pada modal. DER atau *Debt to Equity Ratio* diukur menjadi jumlah pembagian dari rasio utang dan modal.

2.1.4 *Return on Equity*

Menurut Brigham & Houston (2010:149) menyampaikan bahwasanya: Definisi *Return on Equity* ialah pengembalian atas nilai keuangan investor. ROE atau *Return on Equity* adalah nilai ukur keuntungan bersih pada ekuitas dimana dilakukan pengukuran pengembalian investasi pemegang saham. Menurut Kasmir (2012), ROE atau *Return on Equity* menjadi pengukuran keuntungan bersih kinerja perusahaan. Sementara menurut Fahmi (2012:98) *Return on Equity* (ROE) menjadi tolok ukur menjadikan laba nilai sebuah perusahaan atas ekuitas.

ROE atau *Return on Equity* merupakan nilai ukur di mana nilai ukur ini dipergunakan dalam melakukan pengukuran terhadap kapabilitas modal yang dimiliki guna menimbulkan keuntungan untuk semua pihak yang memiliki saham, baik saham biasa ataupun saham preferen. Makin nilai ROE tinggi,

maka investor makin tertarik menanam modal dalam perusahaan sebab menandakan bahwasanya perusahaan itu memiliki kapasitas yang baik serta dampaknya yaitu meningkatnya harga saham.

Ratri (2015) menguraikan ROE atau *Return on Equity* memberikan pengaruh substansial dan baik bagi harga saham, selaras pada pandangan Kohansal et al. (2013), Saleh (2015) dan Wang et al. (2013). Dalam penelitian Sukmawati (2010), ROE tidak memberikan pengaruh signifikan kepada harga saham. Sebaliknya, pendapat Setyorini (2016) ROE atau *Return on Equity* memberikan pengaruh negative kepada harga saham.

2.1.5 Current Ratio

Menurut Hanafi (2007:77) *Current Ratio* (CR) adalah pengukuran yang digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat membayar liabilitas jangka pendek melalui aktiva lancar.

Menurut Agnes Sawir (2003:8), menyatakan bahwasanya *Current Ratio* sebagai alat ukur seberapa sanggup perusahaan mempertanggungjawabkan liabilitas jangka pendek, karena nilai ukur yang *universal* untuk menarik kesimpulan guna meneliti ukuran tuntutan dari kreditor jangka pendek guna mengetahui aktiva yang akan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

2.1.6 Inflasi

Inflasi adalah satu dari beberapa masalah klasik di dalam sebuah perekonomian yang bisa menyebabkan penurunan pendapatan riil masyarakat secara berkesinambungan serta berdampak negatif bagi perekonomian makro. Hal itu memosisikan issue inflasi selaku indikator yang begitu penting di dalam menjaga stabilitas perekonomian. Krisis moneter yang timbul di pertengahan tahun 1997 sudah mengakibatkan melonjaknya tingkat inflasi di Indonesia yang memberikan dampak bagi menurunnya daya beli masyarakat serta tingkat pertumbuhan ekonomi.

Kenaikan tingkat harga secara berkali-kali disebut dengan inflasi (Mishkin, 2008:339). Menurut Gilarso (2004:200) inflasi bisa dirumuskan selaku peningkatan harga umum yang berasal dari terganggunya keseimbangan di antara arus uang serta barang. Menurut Boediono dalam Nainggolan (2005:68) tingkat harga yang cenderung meningkat berkali-kali merupakan pengertian dari inflasi. Peningkatan harga dari satu ataupun dua barang saja tak dapat dinamakan inflasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

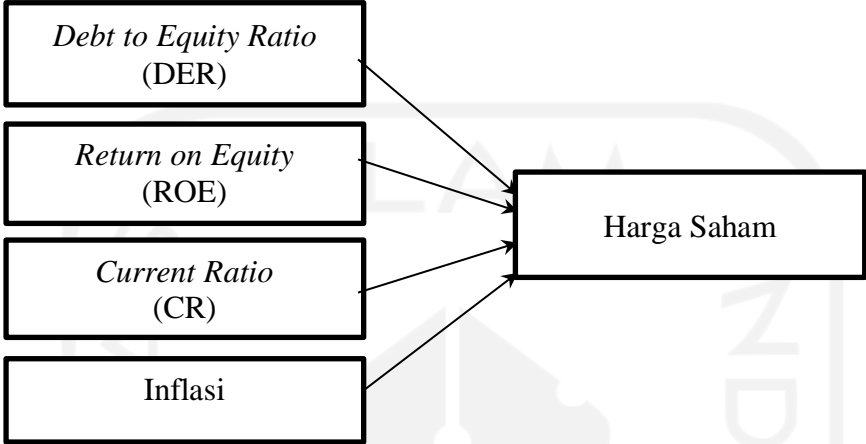
No	Peneliti, Tahun	Variabel	Hasil Penelitian (sig<0,05)
1.	Murdaningsih, Mulyadi & Wiratno (2018)	1. DER 2. ROE 3. CR 4. Inflasi	1. Positif tidak signifikan 2. Positif tidak signifikan 3. Negatif tidak signifikan 4. Negatif tidak signifikan
2.	Rahmadewi & Abundanti (2018)	1. ROE 2. CR	1. Negatif signifikan 2. Negatif tidak signifikan
3.	Munira, Merawati & Astuti (2018)	1. ROE 2. DER	1. Positif signifikan 2. Positif Signifikan
4.	Pratama & Erawati (2014)	1. CR 2. DER 3. ROE	1. Positif tidak signifikan 2. Positif signifikan 3. Negatif signifikan
5.	Setiyawan & Pardiman (2014)	1. CR 2. ROE	1. Positif signifikan 2. Positif signifikan
6.	Dalimunthe (2018)	1. Inflasi	1. Positif signifikan

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian hanya sebuah perkiraan yang kemudian akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini. Berdasarkan pada penelitian dan studi empiris terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan seperti di bawah ini:

1. Diduga variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
2. Diduga *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
3. Diduga *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
4. Diduga inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini mempergunakan data sekunder yang terdiri dari 48 perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi pada tahun 2017-2020. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan data panel dengan data *cross sectional* yang berupa data 48 perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Indonesia dan data *time series* berupa data pada tahun 2017-2020. Penulis menggunakan 5 variabel pada penelitian ini. Indikator tersebut antara lain:

1. *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen
2. *Return to Equity* sebagai variabel independen
3. *Current Ratio* sebagai variabel independen
4. Inflasi sebagai variabel independen
5. Harga saham sebagai variabel dependen

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Berdasarkan pernyataan Darmadji (2001) harga saham ialah bukti seseorang memiliki kesertaan dan nilai pada suatu perusahaan. Di dalam penelitian ini, data yang dipergunakan ialah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Variabel Independen

1. DER atau *Debt to Equity Ratio* menurut Hery (2015) adalah nilai ukur yang dipergunakan pada perhitungan besaran rasio utang pada modal. Di dalam penelitian ini, data yang dipergunakan ialah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2017-2020. Maka dapat disimpulkan memakai rumus di bawah ini :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2. *Return to Equity* ialah rasio yang dipergunakan untuk mengkaji sejauh manakah sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang dipunyai agar bisa memberi laba terhadap ekuitas yang dimiliki (Fahmi, 2012:98). Di dalam penelitian ini, data yang dipergunakan ialah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Maka dapat disimpulkan memakai rumus di bawah ini :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

3. *Current Ratio* ialah ukuran yang sangat sering dipergunakan untuk mengetahui kesanggupan pemenuhan kewajiban jangka pendek rasio adalah seberapa jauhnya tuntutan kreditor jangka pendek dipenuhi aktiva yang diprediksi menjadi uang tunai di dalam periode yang setara pada jatuh tempo utang (Agnes Sawir, 2003:8). Di dalam penelitian ini, data yang dipakai ialah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di tahun 2017-2020. Maka dapat disimpulkan memakai rumus di bawah ini :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. Inflasi bisa dirumuskan selaku peningkatan harga umum yang berasal dari keseimbangan yang terganggu di antara arus uang dengan barang (Gilarso,

2004:200). Di dalam penelitian ini, data yang dipakai ialah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Maka dapat disimpulkan memakai rumus di bawah ini :

$$\text{Inflasi} = x \cdot 100$$

3.3 Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan menggabungkan data *cross sectional* dan data *time series*. dimana data *cross sectional* berupa data 48 perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Indonesia dan data *time series* berupa data pada tahun 2017-2020. Data yang didapatkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan program *Eviews 9*.

3.4 Metode Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Debt to Equity Ratio*

X_2 = *Return to Equity*

X_3 = *Current Ratio*

X_4 = Inflasi

i = 48 perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Indonesia

t = Tahun 2017 – 2020

e = Komponen error

3.5 Estimasi Model Regresi Data Panel

3.5.1 *Common Effect Model* (CEM)

Metode *common effect* merupakan metode yang menyatukan data *cross sectional* dengan data *time series* dan memperhatikan adanya waktu dan individu dengan asumsi keduanya memiliki perilaku yang sama.

3.5.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode *fixed effect* merupakan metode dengan membandingkan intersep pada setiap objek dengan asumsi *slop* tetap sama. Metode ini baik digunakan dalam menentukan perilaku setiap data yang akan diteliti.

3.5.3 *Random Effect Model* (REM)

Metode effect model merupakan metode yang digunakan apabila terdapat kelemahan dengan melibatkan variabel error, dan dengan adanya hubungan antar objek sehingga dapat menyelesaikan *heteroskendastisitas* pada data yang diolah.

3.6 Penentuan Model Estimasi

3.6.1 Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk menentukan antara metode *common effect* dengan metode *fixed effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Nilai probabilitas F lebih besar dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *common effect*

H_a = Nilai probabilitas F lebih kecil dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*

3.6.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk menentukan antara metode *random effect* dengan metode *fixed effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Nilai Chi-Square lebih besar dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *random effect*

H_1 = Nilai Chi-Square lebih kecil dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*

3.7 Uji Statistik

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara satu persatu. Dengan ketentuan :

H_0 = Nilai probabilitas t-hitung lebih besar dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 = Nilai probabilitas t-hitung lebih kecil dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara keseluruhan. Dengan ketentuan :

H_0 = Nilai F-hitung lebih besar dibanding nilai 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 = Nilai F-hitung lebih kecil dibanding nilai 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel. Dengan ketentuan :

3.4.1.1 Apabila nilai koefisien yang didapat mendekati angka satu maka variabel independen semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen

3.4.1.2 Apabila nilai koefisien yang didapatkan mendekati angka nol maka variabel independen kurang baik dalam menjelaskan variabel dependen.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross-section* dengan kata lain data yang terdiri dari beberapa objek dengan banyak kurun waktu. Adapun data *time series* yang digunakan dengan kurun waktu 2017 hingga 2020 dan data *cross-section* antar perusahaan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel harga saham sebagai variabel dependen dan variabel DER, ROE, CR, serta Inflasi sebagai variabel independen. Proses analisis yang dilakukan penelitian ini dibantu oleh program *software Eviews 9*. Adapun statistik deskriptif yang disajikan di tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4 1 Analisis Descriptive

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	5976.342	0.768850	0.163877	11.48702	-60.63352
Median	1297.500	0.543179	0.109965	2.394691	1.578586
Maximum	83800.00	5.370065	2.244585	883.7847	2089.615
Minimum	50.00000	0.000498	-0.467157	0.616551	-5329.412
Std. Dev.	14127.23	0.771986	0.367004	80.82192	718.4204
Skewness	3.927477	2.692189	2.962129	10.61831	-6.218880
Kurtosis	19.11637	13.70753	14.07775	114.9935	47.86644
Jarque-Bera	1607.188	718.2139	789.0673	64967.69	10838.48
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	717161.0	92.26194	19.66529	1378.443	-7276.022
Sum Sq. Dev.	2.37E+10	70.91960	16.02836	777329.8	61419211
Observations	120	120	120	120	120

Sumber : Hasil olahan eviews 9

Tabel 4.1 menunjukkan observasi sebanyak 120 kali periode 2017-2020. Selama 4 tahun variabel Harga saham mendapatkan nilai rata-rata sebesar 5976.342, nilai terendahnya sebesar 50.00000, dan nilai tertinggi sebesar 83800.00, serta

nilai standar deviasinya sebesar 14127.23. Variabel DER mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0.768850, nilai terendahnya sebesar 0.000498, dan nilai tertingginya sebesar 5.370065, serta nilai standar deviasinya sebesar 0.771986. Variabel ROE mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0.163877, nilai terendahnya sebesar -0.467157, dan nilai tertingginya sebesar 2.244585, serta nilai standar deviasinya sebesar 0.367004. Variabel CR mendapatkan nilai rata-rata sebesar 11.48702, nilai terendahnya sebesar 0.616551, dan nilai tertingginya sebesar 883.7847, serta nilai standar deviasinya sebesar 80.82192. Terakhir, variabel inflasi mendapatkan nilai rata-rata sebesar -60.63352, nilai terendahnya sebesar -5329.412, dan nilai tertingginya sebesar 2089.615, serta nilai standar deviasinya sebesar 718.4204.

4.2 Hasil dan Analisis

4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.2 Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.17172	1278.581	0.040022	0.9681
X1	1816.908	1158.905	1.567779	0.1197
X2	19519.82	2100.241	9.294085	0.0000
X3	25.10526	8.269541	3.035871	0.0030
X4	-0.690298	1.232208	-0.560213	0.5764
R-squared	0.552167	Mean dependent var		5976.342
Adjusted R-squared	0.536590	S.D. dependent var		14127.23
S.E. of regression	9617.001	Akaike info criterion		21.22123
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion		21.33737
Log likelihood	-1268.274	Hannan-Quinn criter.		21.26839
F-statistic	35.44801	Durbin-Watson stat		0.857833
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan eviews 9

Tabel 4.2 didapatkan nilai R-squared sebesar 0.552167, yang berarti variabel terikat mampu menjelaskan variabel bebas sebanyak 55.21% dan sisanya sebanyak 44.79% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	926.5882	1082.800	0.855733	0.3945
X1	4289.184	1188.839	3.607878	0.0005
X2	7441.099	1674.595	4.443522	0.0000
X3	11.56075	4.574661	2.527128	0.0133
X4	0.199155	0.706484	0.281896	0.7787
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.921701	Mean dependent var		5976.342
Adjusted R-squared	0.891656	S.D. dependent var		14127.23
S.E. of regression	4650.061	Akaike info criterion		19.96067
Sum squared resid	1.86E+09	Schwarz criterion		20.75046
Log likelihood	-1163.640	Hannan-Quinn criter.		20.28141
F-statistic	30.67748	Durbin-Watson stat		1.701969
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan eviews 9

Tabel 4.3 didapatkan nilai R-squared sebesar 0.921701, yang berarti variabel terikat mampu menjelaskan variabel bebas sebanyak 92.17% dan sisanya sebanyak 7.83% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4 Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	565.1035	1466.196	0.385421	0.7006
X1	3830.650	988.3389	3.875846	0.0002
X2	10822.00	1509.267	7.170372	0.0000
X3	12.99084	4.485523	2.896171	0.0045
X4	0.014496	0.685955	0.021132	0.9832
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random	6245.824	0.6434
Idiosyncratic random	4650.061	0.3566

Weighted Statistics

R-squared	0.383054	Mean dependent var	2084.942
Adjusted R-squared	0.361595	S.D. dependent var	6754.888
S.E. of regression	5397.171	Sum squared resid	3.35E+09
F-statistic	17.85053	Durbin-Watson stat	1.175139
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.442606	Mean dependent var	5976.342
Sum squared resid	1.32E+10	Durbin-Watson stat	0.297370

Sumber : Hasil pengolahan eviews 9

Tabel 4.4 didapatkan nilai R-squared sebesar 0.383054, yang berarti variabel terikat mampu menjelaskan variabel bebas sebanyak 38.31% dan sisanya sebanyak 61.69% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.3 Hasil Pengujian Regresi Model Data Panel

4.3.1 Uji Chow (*Chow Test*)

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk menentukan antara metode *common effect* dengan metode *fixed effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Nilai probabilitas F lebih besar dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *common effect*

H_a = Nilai probabilitas F lebih kecil dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*

Berikut merupakan hasil dari uji *chow* :

Tabel 4 5Hasil Regresi Uji Chow dengan Redundant Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.995886	(29,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	209.266666	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/05/22 Time: 12:10
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.17172	1278.581	0.040022	0.9681
X1	1816.908	1158.905	1.567779	0.1197
X2	19519.82	2100.241	9.294085	0.0000
X3	25.10526	8.269541	3.035871	0.0030
X4	-0.690298	1.232208	-0.560213	0.5764
R-squared	0.552167	Mean dependent var		5976.342
Adjusted R-squared	0.536590	S.D. dependent var		14127.23
S.E. of regression	9617.001	Akaike info criterion		21.22123
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion		21.33737
Log likelihood	-1268.274	Hannan-Quinn criter.		21.26839
F-statistic	35.44801	Durbin-Watson stat		0.857833
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan eviws 9

Tabel 4.5 didapatkan nilai *Cross-section Chi-square* sebesar 209.266666 dengan nilai probabilitas F sebesar 0.0000 dan lebih kecil dibandingkan nilai alpha (α) = 5% sehingga dapat dijelaskan bahwa model terbaik yang digunakan dalam uji hipotesis adalah *Fixed Effect Model*.

4.3.2 Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk menentukan antara metode *random effect* dengan metode *fixed effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Nilai Chi-Square lebih besar dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *random effect*

H_1 = Nilai Chi-Square lebih kecil dibanding nilai $\alpha = 5\%$, maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*

Berikut merupakan hasil regresi dari Uji Hausman:

Tabel 4 6 Hasil Regresi Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.921928	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	4289.184214	3830.649628	436523.527358	0.4877
X2	7441.099176	10822.004537	526381.089025	0.0000
X3	11.560752	12.990838	0.807611	0.1115
X4	0.199155	0.014496	0.028585	0.2747

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	926.5882	1082.800	0.855733	0.3945
X1	4289.184	1188.839	3.607878	0.0005
X2	7441.099	1674.595	4.443522	0.0000
X3	11.56075	4.574661	2.527128	0.0133
X4	0.199155	0.706484	0.281896	0.7787

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.921701	Mean dependent var	5976.342
Adjusted R-squared	0.891656	S.D. dependent var	14127.23
S.E. of regression	4650.061	Akaike info criterion	19.96067
Sum squared resid	1.86E+09	Schwarz criterion	20.75046
Log likelihood	-1163.640	Hannan-Quinn criter.	20.28141
F-statistic	30.67748	Durbin-Watson stat	1.701969
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan views 9.

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *chi-square* sebesar 43.921928 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari nilai alpha $(\alpha) = 5\%$ sehingga dapat dijelaskan bahwa model terbaik yang digunakan dalam uji hipotesis adalah *Fixed Effect Model*.

4.4 Hasil Pengujian Statistik

Berdasarkan dari uji chow dan uji hausman didapatkan model terbaik untuk penelitian ini adalah *fixed effect model*. Dengan hasil regresi model *fixed effect* sebagai berikut :

Tabel 4 7 Hasil Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	926.5882	1082.800	0.855733	0.3945
X1	4289.184	1188.839	3.607878	0.0005
X2	7441.099	1674.595	4.443522	0.0000
X3	11.56075	4.574661	2.527128	0.0133
X4	0.199155	0.706484	0.281896	0.7787

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.921701	Mean dependent var	5976.342	
Adjusted R-squared	0.891656	S.D. dependent var	14127.23	
S.E. of regression	4650.061	Akaike info criterion	19.96067	
Sum squared resid	1.86E+09	Schwarz criterion	20.75046	
Log likelihood	-1163.640	Hannan-Quinn criter.	20.28141	
F-statistic	30.67748	Durbin-Watson stat	1.701969	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil pengolahan eviews 9

Berdasarkan estimasi model fixed diatas,diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 926.5882 + 4289.184\text{DER} + 7441.099\text{ROE} + 11.56075\text{CR} + 0.199155\text{Inflasi}$$

4.4.1 Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara satu persatu. Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect*, diperoleh :

1. *Debt to Equity Ratio*

Didapatkan nilai koefisien pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 4289.184, dan nilai probabilitas sebesar 0,0005 dengan nilai lebih kecil dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,0005 < 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* secara positif signifikan mempengaruhi harga saham.

2. Variabel *Return to Equity*

Didapatkan nilai koefisien pada variabel *Return to Equity* sebesar 7441.099 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dengan nilai lebih kecil dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,0000 < 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variable *Return to Equity* secara positif signifikan mempengaruhi harga saham.

3. Variabel *Current Ratio*

Didapatkan nilai koefisien pada variabel *Current Ratio* sebesar 11.56075 dan nilai probabilitas sebesar 0,0133 dengan nilai lebih kecil dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,0133 < 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variable *Current Ratio* secara positif signifikan mempengaruhi harga saham.

4. Variabel Inflasi

Didapatkan nilai koefisien pada variabel Inflasi sebesar 0,199155 dan nilai probabilitas sebesar 0,7787 dengan nilai lebih besar dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,7787 > 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variable Inflasi tidak signifikan dan tidak mempengaruhi harga saham.

4.4.2 Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara keseluruhan. Hasil uji regresi dengan model *fixed effect* mendapatkan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000000 dan lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($0,000000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER, ROE, CR, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel DER, ROE, CR, dan Inflasi terhadap Harga Saham. Hasil estimasi *Fixed Effect Model* mendapatkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.891656, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER, ROE, CR, dan Inflasi dapat menjelaskan variabel dependen Harga saham sebesar 89.17% dan sisanya sebesar 10,83% dijelaskan oleh variabel diluar model.

4.5 Interpretasi Hasil Regresi

1. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa variabel *DER* memiliki probabilitas sebesar 0,0005 dan lebih kecil dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,0005 < 0,05$). Itu artinya variabel *DER* memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi harga saham perusahaan manufaktur sektor barang dan jasa. Dengan nilai koefisien sebesar 4289.184 menjelaskan variabel *DER* kearah hubungan yang positif yang berarti setiap kenaikan 1% tingkat *DER* akan berpengaruh pada naiknya harga saham sebesar 4289.184 rupiah. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adikerta dan Abundanti, 2020), yang menyatakan bahwa variabel DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan. Nilai DER yang tinggi pada sebuah perusahaan yang diikuti dengan pemeliharaan perusahaan yang baik dapat berpengaruh pada *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)* yang lebih besar dibandingkan dengan

biaya bunga yang harus dibayar perusahaan. Perusahaan memilih hutang yang besar dengan alasan agar bunga hutang menjadi besar dan berdampak pada menurunnya beban pajak yang ditanggung. Hal ini memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai penggunaan hutang dan dengan manajemen hutang secara tepat dapat menjadi pengaruh positif bagi laba perusahaan. Ini membuat para investor yakin untuk berinvestasi pada saham tersebut dan menjadikan permintaan saham meningkat dan berpengaruh pada naiknya harga saham.

2. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa variabel *ROE* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 dengan nilai lebih kecil dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,0000 < 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variable *Return to Equity* secara positif signifikan mempengaruhi harga saham.. Dengan nilai koefisien sebesar 7441.009 menjelaskan variabel *ROE* kearah hubungan yang positif yang berarti setiap kenaikan 1% tingkat *ROE* akan berpengaruh pada naiknya harga saham sebesar 7441.009 rupiah. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Munira, Merawati & Astuti, 2018) yang menyatakan variabel *ROE* memiliki signifikansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi. Melihat dari sisi hasil uji, *ROE* memiliki signifikansi terhadap harga saham dikarenakan apabila laba bersih dari suatu perusahaan dianggap naik, maka akan menarik investor baru untuk menanamkan modal saham ke perusahaan tersebut. Otomatis apabila investor semakin banyak, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
3. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa variabel *CR* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0133 dengan nilai lebih kecil dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,0133 < 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variable *Current Ratio* secara positif signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur sektor barang dan jasa. Dengan nilai koefisien sebesar 11.56075 menjelaskan variabel *CR* kearah hubungan yang positif yang berarti setiap kenaikan 1% tingkat *CR* akan berpengaruh pada naiknya harga saham sebesar 11.56075 rupiah. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Husna

dan Sunandar, 2022) yang menyatakan variabel *CR* secara parsial berpengaruh positif pada harga saham. Hubungan ini menunjukkan status aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Dimana semakin tinggi rasio aktiva lancar dalam kewajiban lancar, maka perusahaan akan semakin mampu dalam menutupi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek, maka perusahaan akan dianggap berjalan dengan baik. Sehingga harga saham dapat naik karena investor peduli dengan keadaan keuangan sebuah perusahaan.

4. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7787 dengan nilai lebih besar dibanding dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,7787 > 0,05$). Maka memiliki makna bahwa secara parsial variable Inflasi tidak signifikan dan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur sektor barang dan jasa. Dengan nilai koefisien sebesar 0.199155 menjelaskan setiap kenaikan 1% tingkat inflasi akan berpengaruh pada menurunnya harga saham sebesar 0.199155 rupiah. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Murdaningsih, Mulyadi & Wiratno, 2018) yang menyatakan variabel Inflasi tidak memiliki signifikansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi. Inflasi tidak memiliki signifikansi terhadap harga saham karena dilihat dari tingkat konsumsi produksi sektor barang dan jasa di Indonesia masih berada di angka rata-rata yang cukup dan tidak terjadi ketimpangan. Maka dari itu dianggap inflasi tidak memiliki signifikansi terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan penelitian tentang *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi pada yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut :

1. Hasil analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* bagi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi menunjukkan bahwa *DER* memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham atau tidak memberikan pengaruh bagi harga saham. Hal tersebut dikarenakan nilai *DER* yang tinggi pada sebuah perusahaan berpengaruh pada *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)* dan dengan manajemen hutang secara tepat pada sebuah perusahaan dapat menjadi pengaruh positif bagi laba perusahaan. Ini membuat para investor yakin untuk berinvestasi pada saham tersebut dan menjadikan permintaan saham meningkat dan berpengaruh pada naiknya harga saham.
2. Hasil analisis pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi memperlihatkan bahwasanya *ROE* memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham atau berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan tingkat harga saham yang mengalami peningkatan. Peningkatan harga saham terjadi karena adanya peningkatan dari laba bersih suatu perusahaan dan pada akhirnya dengan adanya peningkatan laba bersih, maka dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Makin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, maka otomatis harga saham juga akan tinggi.
3. Hasil analisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi menunjukkan bahwa *CR* memiliki pengaruh positif dan signifikansi bagi harga saham. Hal tersebut karena

semakin perusahaan mampu dalam melunasi hutang jangka pendek, maka perusahaan akan dianggap berjalan dengan baik. Sehingga harga saham dapat naik karena investor tertarik pada keadaan keuangan sebuah perusahaan.

4. Hasil analisis pengaruh Inflasi bagi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi menunjukkan bahwa Inflasi tidak memiliki signifikansi bagi harga saham atau tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan dalam suatu produk tidak kekurangan atau kelebihan suplai pasar sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam pasar untuk konsumen.

5.2 Implikasi

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil nilai probabilitas yang memiliki nilai $0,0005 > 0,05$.
2. *Return on Equity* (ROE) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil nilai probabilitas yang memiliki nilai $0,0000 < 0,005$
3. *Current Ratio* (CR) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil nilai probabilitas yang memiliki nilai $0,0133 > 0,05$
4. Inflasi dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil regresi yang memiliki nilai probabilitas $0,7787 > 0,05$

5.3 Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan, perusahaan harus tetap menjaga kualitas produk-produknya. Dengan menjaga kualitas produknya, makan konsumen dari produk tersebut merasa puas dan yang terpenting adalah agar konsumen secara terus menerus tetap membeli produk tersebut.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dalam kata lain menambah variabel lain atau menambah tahun penelitian guna untuk memberikan informasi yang lebih detail untuk para pembaca penelitian.
3. Untuk perusahaan diharapkan memberikan inovasi baru terhadap produknya untuk meningkatkan daya beli masyarakat.
4. Perusahaan diharapkan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan agar karyawan merasa nyaman kerja di perusahaan tersebut dan akan memberikan efek kepada kualitas produksi.



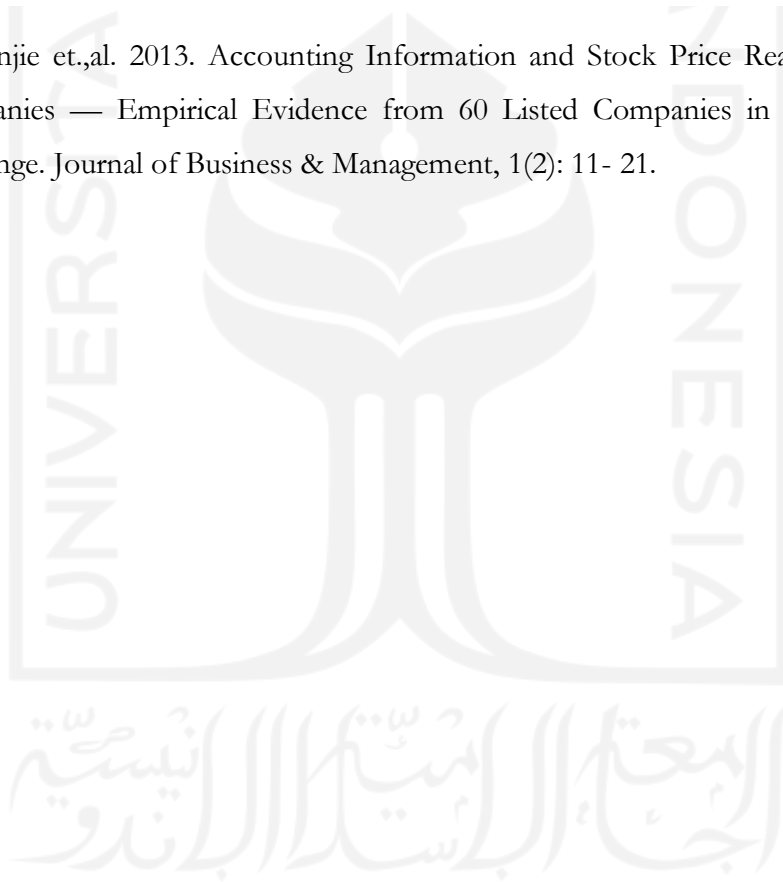
DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta M, A dan Abundanti N. 2020. Pengaruh Inflasi, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal E-Jurnal Manajemen* 9(3).
- Agnes Sawir. 2003. Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Alwi, I. Z. (2003). Pasar Modal : Teori dan Aplikasi, panduan praktis. Jakarta : Nasindo.
- Brigham Eugene F. & Joel F. Houston (2011), Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta selatan: Salemba Empat (penerjemah Ali Akbar Yulianto).
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2014, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Christian, N., & Frecky, F. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115-136.
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62.
- Darmadji, T. D (2011). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhruddin. 2012. Pasar Modal diIndonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, Tjiptono dkk. 2001. Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi Irham, 2012. Pengantar Pasar Modal, Cetakan Pertama. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Kanisius.
- Gilarso, T. 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Kanisius.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hartono, 2008, Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Yogyakarta.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service). Yogyakarta.
- Husna F, N dan Sunandar N. 2022. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NMP)* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi dan Akutansi 1 (1)*
- Jogiyanto, HM. 2010. Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa). Edisi 1. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan. *Bpef. Yogyakarta.*
- Kasmir, 2012. Manajemen Perbankan. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Mishkin, F.S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi 8. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

- Mulyadi, J. M. V., & Wiratno, A. (2018). Analisis pengaruh debt to equity ratio, return on equity, Current Ratio, operating profit margin dan inflasi terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI). *Ekobisman-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 122-137.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191-205.
- Nainggolan, K., Soekardono., dan Hanani, N. 2005. Teori Ekonomi Makro. Edisi Pertama. Bantul: Pondok Edukasi.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Jurnal akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Ratri, Teska Destia. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstik dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Busra Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2014".Skripsi.
- Reza Mohammad Kohansal, et al. 2013. Relationship Between Financial Ratios And Stock Price For The Food Industry Firm n Stock Exchange Iran. *Journal Of World Applied Programming*, 3(1): pp: 512-521.
- Saleh, et al. (2015). Another Look at the EWMA Control Chart with Estimated Parameters. *Journal of Quality Technology*
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current ratio, Inventory turnover, Time Interest earned dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 117-133.

- Setyorini, S., Minarsih, M. M., & Haryono, A. T. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal of Management*, 2(2).
- Sukmawati, S. (2010). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Survei Penelitian Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia).
- Wang, Junjie et.,al. 2013. Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies — Empirical Evidence from 60 Listed Companies in Shanghai Stock Exchange. *Journal of Business & Management*, 1(2): 11- 21.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data Tahun 2017-2020

no	nama perusahaan	ROE	DER	CR	Inflasi	Harga Saham
1	ADES	0,090404268	0,986321869	1,201545196	-31,65090883	885
2	ALTO	-0,149897119	1,645896062	1,074985312	138,4615385	388
3	CAMP	0,051819408	0,445477438	15,82210835	-17,65598331	1.185
4	CEKA	0,118954337	0,542157414	2,224387522	-56,9794591	1.290
5	CINT	0,167526434	0,246692163	3,189956828	43,78970852	334
6	CLEO	0,169115178	1,218071691	1,233953135	27,78952194	755
7	DLTA	0,244418609	0,171404501	8,637842171	9,926564483	4.590
8	DVLA	0,145345591	0,469932855	2,662125751	6,684419864	1.960
9	GGRM	0,183829733	0,582451448	1,935536186	16,22533488	83.800
10	HMSP	0,371428475	0,264652243	5,272330162	-0,718487343	4.730
11	HRTA	0,110686743	0,423407575	3,782129891	-35,71341147	298
12	ICBP	0,174333187	0,555748537	2,428276408	-2,426128384	8.900
13	IIKP	-0,045481034	0,086665317	0,81931414	-51,67141097	330
14	INAF	-0,087925761	1,906242283	1,042195751	166,5111994	5.900
15	INDF	0,110039845	0,880789277	1,502712845	-2,312555773	7.625
16	KA EF	0,128942776	1,369717876	1,545507146	22,13197446	2.700
17	KICI	0,086853024	0,633033432	7,294722484	2089,615138	171
18	KINO	0,053375607	0,575340933	1,653888386	-39,43128485	2.120
19	KLBF	0,176568688	0,195926424	4,509400917	4,354360166	1.690
20	MBTO	-0,059821729	0,891419116	2,062985633	-380,1338779	135
21	MERK	0,235080114	0,376267595	3,080964043	-5,958022139	8.500
22	MLBI	1,241488208	1,357091008	0,825729192	34,61235744	14.033
23	MRAT	-0,003498477	0,356182052	3,597496583	-76,87871689	206
24	MYOR	0,22176734	1,028167978	2,386027359	17,44666725	2.020
26	PSDN	0,107352722	1,307224487	1,159002908	-187,694092	256
27	RMBA	-0,000053797	0,000578237	1,920939528	-76,9894535	379
28	ROTI	0,047999614	0,616809439	2,258557676	-51,61718083	1.275
29	SIDO	0,000184331	0,090588822	7,81221254	11,086624	545
30	SKBM	0,000021509	0,000498479	1,635340109	14,76718404	715
31	SKLT	0,151315789	1,480921053	1,192960402	11,65048544	1.100
32	TCID	0,096391053	0,270932549	4,913181708	10,53066765	17.900
33	TSPC	0,109669158	0,462984653	2,521377159	2,171619817	1.800
34	ULTJ	0,169095374	0,232416712	4,191914699	0,26133165	1.295
35	UNVR	1,353960306	2,654551524	0,633693134	9,606032042	55.900
36	WIIM	0,041498977	0,253167283	5,355859066	-61,81233073	268

No	Nama Perusahaan	ROE	DER	CR	Inflasi	Harga Saham
1	ADES	0,109890976	0,828697651	1,387736902	38,48125098	885
2	ALTO	-0,085298231	1,866874299	0,763401096	-47,4599194	400
3	BTEK	0,050557683	1,284968352	2,156351374	-321,1459319	134
4	BUDI	0,041174073	1,766408479	1,003156371	10,50328228	96
5	CAMP	0,069966795	0,134230083	10,83953033	42,67618609	346
6	CEKA	0,094865294	0,196906152	5,113019412	-13,75057019	1.375
7	CINT	0,034871964	0,264236041	2,708286053	-54,28359417	305
8	CLEO	0,09955026	0,312292479	1,640032711	26,08522342	284
9	DLTA	0,26330749	0,186388187	7,198279117	20,85869616	5.500
10	GGRM	0,172667866	0,530959224	2,058062631	0,486387005	83.625
11	GOOD	0,170916	0,692131871	1,182500602	13,16860388	1.875
12	HMSA	0,382892729	0,31800686	4,301965806	6,849624491	3.710
13	HOKI	0,160156834	0,347461369	2,678396129	88,04712677	730
14	HRTA	0,112923403	0,406606249	3,686840545	11,87024596	306
15	ICBP	0,20516802	0,51349478	1,951733408	31,48612839	10.450
16	IJKP	-0,054945966	0,086558949	0,950236602	15,86200218	240
17	INAF	-0,065915009	1,904177445	1,048662275	-29,27157274	6.500
18	INDF	0,099403407	0,933974133	1,066289366	-2,656308242	7.450
19	KAEF	0,11970737	1,81857314	1,422658853	21,12852268	2.600
20	KICI	-0,00923134	0,627991504	6,113720393	-110,9947387	284
21	KINO	0,000068643	0,642582651	1,50113536	36,84728705	2.800
22	KLBF	0,163277419	0,186445669	4,657703484	1,793986836	1.520
23	LMPI	-0,057390368	1,38041278	1,385043843	-867,8947368	144
24	MBTO	-0,379803661	1,156462562	1,633436579	362,2372524	126
25	MERK	2,244584520	1,437124164	1,371946267	704,0820593	4.300
26	MLBI	1,049052877	1,47487101	0,778355951	-7,356661954	15.992
27	MRAT	-0,006130868	0,391098284	3,385587404	75,83787997	179
28	MYOR	0,206078445	1,059305218	2,654597787	7,938940205	2.620
29	PANI	0,029479306	2,752575737	1,19644776	214,5212854	177
30	PCAR	-0,094800893	0,327564859	3,609190704	-2360,702746	5.350
31	PSDN	-0,191848404	1,872234026	1,022311544	-244,8432852	192
32	PYFA	0,071026764	0,572872434	2,757471156	18,52111688	189
33	RMBA	-0,000072731	0,00077863	1,589650025	26,74648952	312
34	ROTI	0,043598131	0,506328189	3,571241332	-6,052261677	1.200
35	SIDO	0,228707296	0,149869738	4,201275856	24,36310297	840
36	SKBM	0,015327990	0,70229103	1,383281885	-38,36939722	695
37	STTP	0,154938504	0,598159058	1,848464145	18,08354245	3.750
38	TCID	0,087732661	0,239639632	5,759107589	-3,392542875	15.000
39	TPSF	0,035791097	-1,526350776	0,152375223	-97,64030944	168
40	TSPC	0,099464984	0,448591044	2,516171393	-3,043285756	1.390
41	ULTJ	0,146934757	0,163543915	4,398130553	-2,337827567	1.350
42	UNVR	1,202032198	1,576273423	0,747642568	30,03568879	45.400
43	WIIM	0,050876421	0,249032975	5,918546399	25,99929649	141

No	Nama Perusahaan	ROE	DER	CR	Inflasi	Harga Saham
1	ADES	0,000147701	0,448003916	2,004212545	58,39910873	1.045
2	ALTO	-0,016809813	1,898248102	883,7846504	-80,61780739	398
3	BTEK	-0,055032144	1,322043854	1,752839574	-203,1724119	50
4	BUDI	0,049793822	1,333929822	1,006460348	26,73267327	103
5	CAMP	0,082062028	0,130576551	12,63385689	23,90637611	374
6	CEKA	0,190453587	0,23140227	4,799730264	132,551538	1.670
7	CINT	0,018531017	0,338290507	2,377058506	-46,72421425	302
8	CLEO	0,170633134	0,624880106	1,174688831	106,6896399	545
9	COCO	0,072760803	1,290049884	1,168834504	157,4351599	910
10	DLTA	0,261885868	0,175038296	8,050478312	-6,008044243	6.800
11	DVLA	0,16980845	0,401110293	2,913254533	10,53131011	2.250
12	FOOD	0,024685356	0,601401718	1,12929183	23,0976431	119
13	GGRM	0,21363719	0,544199951	2,061906485	39,62028818	53.000
14	GOOD	0,157571176	0,830782736	1,533794101	2,417204984	1.510
15	HMSP	0,384574463	0,426658946	3,27609023	1,352410599	2.100
16	HOKI	0,248616569	0,322816552	2,985895557	23,79445136	940
17	HRTA	0,123831886	0,908107925	10,07223963	21,55453264	200
18	ICBP	0,200967646	0,451357769	2,535694735	15,05217781	11.150
19	IIKP	0,237991988	0,069663301	5,411220376	467,4916622	50
20	INAF	0,015768366	1,740818125	1,88078997	-124,3218475	870
21	INDF	0,108900881	0,774800055	1,272067372	18,96047885	7.925
22	KAEF	0,002143553	1,47579357	0,993594142	-97,03037835	1.250
23	KICI	-0,036318677	0,749401034	7,577986696	263,1068572	202
24	KINO	0,000190762	0,737330652	1,347291846	243,4697168	3.430
25	KLBF	0,151901442	0,213051183	4,35468232	1,615369152	1.620
26	KPAS	0,00380789	0,747843136	1,500002276	-30,47918035	65
27	LMPI	-0,144026877	1,549562597	1,188845518	-10,17654286	89
28	MBTO	-0,284669453	1,513337104	1,247841836	-41,34284287	94
29	MERK	0,131742864	0,516907916	2,508539254	-93,27300168	2.850
30	MGNA	1,157540436	-1,845339451	0,023172598	229,7791734	50
31	MLBI	1,052401076	1,52786414	0,731923663	-1,530690141	15.500
32	MRAT	0,000358071	0,44520429	2,88744298	-105,8510638	153
33	MYOR	0,206001669	0,923033718	3,428574899	15,84665384	2.050
34	PANI	-0,030937604	1,995389807	42,44166583	-205,2108285	113
35	PCAR	-0,121777802	0,480854897	2,450576478	22,33028244	1.100
36	PEHA	0,124523801	1,551965044	1,012620908	-23,24255383	1.075
37	PSDN	-0,146408633	3,338924657	0,755719197	-44,7148264	153
38	PYFA	0,074900181	0,529640973	3,527685284	10,59547768	198
39	RMBA	0,00602406	1,023453032	1,906511758	-108,3180078	330
40	ROTI	0,076624636	0,513740705	1,694394213	86,61417323	1.300
41	SIDO	0,263545259	0,154073783	4,123473431	21,66757802	1.275
42	SKBM	0,000924069	0,757431487	1,330096802	-94,0006825	410
43	STTP	0,22466897	0,341505439	2,852957798	89,18524063	4.500
44	TCID	0,071886403	0,263502256	5,582080335	-16,12260111	11.000
45	TPSF	-0,684485295	-2,127341206	0,411355312	-1018,750253	168
46	ULTJ	0,183172332	0,168569331	4,444073637	47,64177096	1.680
47	UNVR	1,39965922	2,909503976	0,652889399	-18,5882612	42.000

No	Nama Perusahaan	ROE	DER	CR	Inflasi	Harga Saham
1	ADES	0,193843611	0,368708138	2,970374648	61,87518627	1.460
2	AISA	1,454828634	1,428662843	0,81285968	6,185890431	390
3	ALTO	-0,02817757	1,965740398	0,827888308	42,307024	308
4	BTEK	-0,306494576	1,540784425	0,518822617	507,6870172	50
5	BUDI	0,050745147	1,241041904	1,143813701	4,798425517	99
6	CAMP	0,045803829	0,130143182	13,25890653	-42,61334028	302
7	CBMF	0,021207977	0,381042095	2,072564517	-79,92456443	570
8	CEKA	0,144214196	0,242686888	4,662720282	-15,61596406	1.785
9	CINT	0,000646352	0,292360431	2,493890383	-96,55069407	242
10	CLEO	0,148390716	0,465153239	1,72278288	1,541803053	500
11	DLTA	0,121057085	0,201668989	7,498451171	-61,15161336	4.400
12	DMND	0,044159545	0,220174173	4,357767179	-43,96027945	920
13	DVLA	0,122200524	0,497950035	2,51912961	-26,922802	2.420
14	ENZO	0,00811908	0,834912043	1,46800382	20	50
15	FOOD	-0,309347273	1,012624242	0,747088104	-1051,750547	104
16	GGRM	0,13068022	0,336092131	2,912284086	-29,71292115	41.000
17	GOOD	0,084657913	1,270559779	1,750378215	-43,80733945	1.270
18	HMSP	0,283753844	0,642604411	2,454132824	-37,46082647	1.505
19	HRTA	0,125781626	1,086069684	12,75718293	13,79282757	244
20	ICBP	0,147433646	1,058671169	2,257612549	38,40548251	9.575
21	IIKP	-0,130606797	0,079409064	98,6343459	-148,5355607	50
22	IKAN	-0,015724859	0,917134905	1,634633903	-123,1575322	147
23	INDF	0,110592888	1,061418029	1,373260556	48,2728243	6.850
24	KAEF	0,002874605	1,471661653	0,897768686	28,54625551	4.250
25	KICI	-0,000131963	0,944090163	7,832225734	-99,6640455	212
26	KINO	0,044103543	1,039145845	1,193747069	-77,95491012	2.720
27	KLBF	0,153185075	0,23463552	4,115977267	10,32553568	1.480
28	KPAS	-0,033541944	0,734691115	1,33414217	-985,4294763	62
29	LMPI	-0,167674801	1,832722773	1,124504809	-0,813534917	85
30	MBTO	-0,344514537	0,666299912	0,616551276	203,4554333	126
31	MERK	0,117355957	0,517752247	2,54706249	-8,1206793	3.280
32	MGNA	-1,151871144	-1,13874015	0,01148193	-146,4500803	50
33	MLBI	0,199257573	1,028333215	0,888541968	-76,31815691	9.517
34	MRAT	-0,019762338	0,634827507	2,209263487	-5226,515152	169
35	MYOR	0,18614869	0,754651657	3,694253831	2,279658224	2.710
36	PANI	0,005609375	1,456936899	1,785222099	-118,1314749	116
37	PCAR	-0,250635042	0,623225121	2,968439143	55,57238535	555
38	PEHA	0,065675993	1,5859956	0,942589506	-52,4386668	1.695
39	PSDN	-0,43532359	5,370064585	0,768909283	103,0315969	130
40	PYFA	0,140227868	0,450059272	2,89042609	136,5945775	975
41	RMBA	-0,46715712	1,183219478	2,197930486	-5329,411765	340
42	ROTI	0,052354399	0,379182156	3,830308188	-28,69198312	1.360
43	SCPI	0,262389616	0,920528377	1,502795657	93,83682636	29.000
44	SIDO	0,289910421	0,194856196	3,664149003	15,64054977	805
45	SKBM	0,005634213	0,838562132	1,360574591	464,5833333	324
46	SOFA	0,004438742	0,462725674	2,381350845	-67,63567224	108
47	SOHO	0,078056228	0,894854816	1,894911096	45,0691648	4.600
48	STTP	0,235151113	0,290164808	2,405044631	30,2612357	9.500
49	TCID	-0,02935551	0,240517753	10,25244303	-137,7384619	6.475
50	TSPC	0,130835646	0,427680887	2,958678622	40,19370984	1.400
51	ULTJ	0,232063369	0,83073975	2,403354647	-89,28754747	1.600
52	UNVR	1,451083654	3,159205996	0,660877377	-3,097524686	7.350
53	W IIM	0,145470587	0,361419657	3,663309568	531,2426285	540
54	W OOD	0,103759167	0,963473955	1,3303019	44,16545185	560

Lampiran 2
Analisis Statistika Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	5976.342	0.768850	0.163877	11.48702	-60.63352
Median	1297.500	0.543179	0.109965	2.394691	1.578586
Maximum	83800.00	5.370065	2.244585	883.7847	2089.615
Minimum	50.00000	0.000498	-0.467157	0.616551	-5329.412
Std. Dev.	14127.23	0.771986	0.367004	80.82192	718.4204
Skewness	3.927477	2.692189	2.962129	10.61831	-6.218880
Kurtosis	19.11637	13.70753	14.07775	114.9935	47.86644
Jarque-Bera	1607.188	718.2139	789.0673	64967.69	10838.48
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	717161.0	92.26194	19.66529	1378.443	-7276.022
Sum Sq. Dev.	2.37E+10	70.91960	16.02836	777329.8	61419211
Observations	120	120	120	120	120

Lampiran 3
Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/05/22 Time: 12:08
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.17172	1278.581	0.040022	0.9681
X1	1816.908	1158.905	1.567779	0.1197
X2	19519.82	2100.241	9.294085	0.0000
X3	25.10526	8.269541	3.035871	0.0030
X4	-0.690298	1.232208	-0.560213	0.5764
R-squared	0.552167	Mean dependent var	5976.342	
Adjusted R-squared	0.536590	S.D. dependent var	14127.23	
S.E. of regression	9617.001	Akaike info criterion	21.22123	
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion	21.33737	
Log likelihood	-1268.274	Hannan-Quinn criter.	21.26839	
F-statistic	35.44801	Durbin-Watson stat	0.857833	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4
Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/05/22 Time: 12:09
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	926.5882	1082.800	0.855733	0.3945
X1	4289.184	1188.839	3.607878	0.0005
X2	7441.099	1674.595	4.443522	0.0000
X3	11.56075	4.574661	2.527128	0.0133
X4	0.199155	0.706484	0.281896	0.7787

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.921701	Mean dependent var	5976.342
Adjusted R-squared	0.891656	S.D. dependent var	14127.23
S.E. of regression	4650.061	Akaike info criterion	19.96067
Sum squared resid	1.86E+09	Schwarz criterion	20.75046
Log likelihood	-1163.640	Hannan-Quinn criter.	20.28141
F-statistic	30.67748	Durbin-Watson stat	1.701969
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5
Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/05/22 Time: 12:09
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 120
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	565.1035	1466.196	0.385421	0.7006
X1	3830.650	988.3389	3.875846	0.0002
X2	10822.00	1509.267	7.170372	0.0000
X3	12.99084	4.485523	2.896171	0.0045
X4	0.014496	0.685955	0.021132	0.9832

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		6245.824	0.6434
Idiosyncratic random		4650.061	0.3566

Weighted Statistics			
R-squared	0.383054	Mean dependent var	2084.942
Adjusted R-squared	0.361595	S.D. dependent var	6754.888
S.E. of regression	5397.171	Sum squared resid	3.35E+09
F-statistic	17.85053	Durbin-Watson stat	1.175139
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.442606	Mean dependent var	5976.342
Sum squared resid	1.32E+10	Durbin-Watson stat	0.297370

Lampiran 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.995886	(29,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	209.266666	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/05/22 Time: 12:10

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.17172	1278.581	0.040022	0.9681
X1	1816.908	1158.905	1.567779	0.1197
X2	19519.82	2100.241	9.294085	0.0000
X3	25.10526	8.269541	3.035871	0.0030
X4	-0.690298	1.232208	-0.560213	0.5764

R-squared	0.552167	Mean dependent var	5976.342
Adjusted R-squared	0.536590	S.D. dependent var	14127.23
S.E. of regression	9617.001	Akaike info criterion	21.22123
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion	21.33737
Log likelihood	-1268.274	Hannan-Quinn criter.	21.26839
F-statistic	35.44801	Durbin-Watson stat	0.857833
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.921928	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	4289.184214	3830.649628	436523.527358	0.4877
X2	7441.099176	10822.004537	526381.089025	0.0000
X3	11.560752	12.990838	0.807611	0.1115
X4	0.199155	0.014496	0.028585	0.2747

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/05/22 Time: 12:10

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	926.5882	1082.800	0.855733	0.3945
X1	4289.184	1188.839	3.607878	0.0005
X2	7441.099	1674.595	4.443522	0.0000
X3	11.56075	4.574661	2.527128	0.0133
X4	0.199155	0.706484	0.281896	0.7787

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.921701	Mean dependent var	5976.342
Adjusted R-squared	0.891656	S.D. dependent var	14127.23
S.E. of regression	4650.061	Akaike info criterion	19.96067
Sum squared resid	1.86E+09	Schwarz criterion	20.75046
Log likelihood	-1163.640	Hannan-Quinn criter.	20.28141
F-statistic	30.67748	Durbin-Watson stat	1.701969
Prob(F-statistic)	0.000000		

